

## ABSTRAK

**Sulastiarani. 108341028. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Kelompok Bermain Di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Asahan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2013.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak orang tua yang memfokuskan kecerdasan pada kecerdasan intelegensi serta menyerahkan perkembangan pendidikan anak pada pihak sekolah tanpa didukung perhatian orang tua di rumah, serta anak yang menunjukkan sikap anak yang pemalu, pendiam dan kasar kepada temannya seperti mendorong atau memukul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia kelompok bermain di PAUD Sanggar Kegiatan Bermain Asahan.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini menggunakan kajian teori dari ahli Safaria yang menuliskan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang sama menang atau saling menguntungkan. Individu yang tinggi kecerdasan interpersonalnya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, berempati secara baik, mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, dapat dengan cepat memahami tempramen, sifat, suasana hati, motif orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang tua murid dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh orang tua siswa yang anaknya berusia 3-4 tahun di PAUD yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Asahan yang berjumlah 45 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan teknik persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dari hasil penelitian sekaligus kesimpulan penelitian ini menunjukkan peranan orang tua sebagai modelling dengan hasil persentase sebesar 60% termasuk ke dalam kategori berperan dengan rentang nilai kriteria antara 51%-75%, kemudian peranan orang tua sebagai teaching dan mentoring mendapatkan persentase sebesar 80% yang dikategorikan sangat berperan dengan rentang nilai kriteria antara 76%-100%, dilanjutkan dengan hasil persentase sebesar 40% peranan orang tua sebagai organizing dikategorikan kurang berperan dengan rentang nilai kriteria antara 26%-50%.